

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain deskriptif. Menurut (Rukajat, 2018) metode deskriptif adalah rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistic, actual dan pada saat ini untuk membuat deskriptif, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Penelitian ini mendeskripsikan satu variable yaitu Gambaran Penatalaksanaan Hipertermi Pada Pasien Demam Tifoid di BRSUD Tabanan secara deskriptif kuantitatif, mengidentifikasi penatalaksanaan hipertermi, farmakologis dan non farmakologis pada pasien demam tifoid.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan di BRSUD Tabanan. Waktu penelitian dilaksanakan pada 15 Maret – 5 April 2021.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis). Populasi terdiri dari unsur sampling yaitu unsur-unsur yang diambil sebagai sampel.

Kerangka sampling (sampling frame) adalah daftar semua unsur sampling dalam populasi sampling. Unsur sampling ini diambil dengan menggunakan kerangka sampling (sampling frame). Populasi diartikan sebagai seluruh unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian (Masturoh, 2018).

Selain itu, menurut (Nursalam, 2017) populasi dalam penelitian adalah subjek berupa manusia/klien yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi sasaran pada penelitian ini adalah pasien demam tifoid sebanyak 42 orang yang dirawat di BRSUD Tabanan pada tahun 2021.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Penelitian dengan menggunakan sampel. Rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = N$$

$$1 + N (d)^2$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi (p) / (d = 0,1)

Perhitungan populasi tahun 2020-2021 :

$$n = \frac{42}{1 + 42(0,1)^2}$$

$$n = \frac{42}{1 + 42(0,01)}$$

$$n = \frac{42}{1 + 0,42}$$

$$n = \frac{42}{1,42}$$

$$= 29,57 = 30 \text{ sampel}$$

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik atau kondisi penelitian (Masturoh, 2018). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Dokumen pasien demam tifoid hari ke-1 yang mengalami hipertermi yang dirawat inap di BRSUD Tabanan.
- 2) Dokumen pasien demam tifoid dengan usia 16 sampai 73 tahun.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai penyebab (Masturoh, 2018). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu: dokumen keperawatan pasien demam tifoid yang tidak dirumuskan masalah keperawatan hipertermi.

### 3. Teknik sampling

Sampel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2017).

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data, data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi penatalaksanaan hipertermi, farmakologis dan non farmakologis pada pasien demam tifoid.

### **2. Metoda pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian kemudian dianalisis dalam suatu penelitian (Masturoh, 2018).

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa studi dokumentasi. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data gambaran penatalaksanaan hipertermi pada pasien demam tifoid.

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan data pada rekam medik pasien mengenai gambaran penatalaksanaan hipertermi pada pasien demam tifoid. Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

- a. Mengurus surat permohonan ijin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan permohonan ijin melaksanakan Penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
- c. Mengajukan permohonan ijin penelitian ke Kesbanglinmas Kabupaten Tabanan.
- d. Mengajukan permohonan ijin penelitian ke Direktur BRSUD Tabanan.

- e. Pendekatan secara formal kepada kepala ruang rekam medik di BRSUD Tabanan.
- f. Pendekatan secara formal kepada petugas ruang rekam medik di BRSUD Tabanan.
- g. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel.
- h. Pengambilan data dari rekam medik pasien berupa jenis kelamin, usia, suhu tubuh dan penatalaksanaan non farmakologis dan farmakologis.

### **3. Instrument pengumpulan data**

Instrument pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar pengumpulan data (*check list*). Lembar pengumpulan data di gunakan untuk mengumpulkan data subjektif dan objektif pada pasien gambaran penatalaksanaan hipertermi pada pasien demam tifoid seperti observasi, terapeutik, edukasi, kolaborasi.

Pedoman observasi dokumentasi berupa *chek list* di mana harus diisi oleh peneliti, hasil observasi diberi tanda “√” pada kolom “Ya” bila pernyataan ditemukan, dan bila tidak ditemukan pernyataan tersebut diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”.

## **E. Metode Pengelolaan Data Analisa Data**

### **1. Pengolahan data**

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan.

a. *Editing*

*Editing* atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidak lengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. *Coding*

*Coding* adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Setelah data terkumpul dan diseleksi, tahap berikutnya adalah melakukan pengkodean agar mempermudah dalam pengolahan data. Dalam penelitian ini peneliti memberikan kode pada hasil pengukuran variabel penelitian dan karakteristik.

c. *Data Entry*

*Data entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di computer.

d. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa apakah data dari sumber data dan pengkodeannya ada yang mengalami kesalahan atau kurang lengkap, sehingga perlu dilakukan pembetulan atau dikoreksi.

## **2. Analisa data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data, setelah

data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2017).

Gambaran mengenai tindakan penatalaksanaan terkait komponen observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi hipertermia pada pasien demam tifoid dianalisis dengan statistik deskriptif dalam bentuk mean, median, modus, disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

## **F. Etika Penelitian**

### **1. *Confidentially* (kerahasiaan)**

*Confidentially* merupakan kerahasiaan hasil penelitian yang mana peneliti wajib merahasiakan seluruh informasi yang dikumpulkan selama proses penelitian, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

### **2. *Anonymity* (tanpa nama)**

*Anonymity* merupakan etika penelitian yang tidak mencantumkan nama responden dalam lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan, namun hanya menggunakan kode angka (*numeric*) berupa nomor responden.